

ABSTRACT

Background : *Infant massage has been carried out in Indonesia since ancient times, passed down from generation to generation without knowing how massage or touch has a positive impact on the human body. The touch part is the skin, which is the widest part of the human body, babies can feel this function from the womb. Micturition disorders occur due to impaired coordination function of the lower urinary tract including the bladder, bladder neck, valves and urethra. Urinary disorders including bed wetting with or without being followed by bowel obstructions, are disorders that are often found in children with all the consequences. Some complications due to urinary disorders are urinary tract infections, constipation and impaired healing of vesicoureteral reflux. In the process of urinating some babies will experience disturbances caused by delays in bladder maturation and development, sleep pattern disturbances, psychopathology, environmental stress, disturbances.* **Objective:** *To determine the effectiveness of infants aged 3-6 months who receive massage and those who do not receive massage on the micturition patterns of infants who are exclusively breastfed at the Bunda Patimah Primary Clini.* **Method:** *This research uses a type of quantitative research, namely an analytic survey. The research design used was cross-sectional. In this study, it was revealed whether there was an effect if massage was given or not to infants aged 3-6 months on micturition patterns.* **Results:** *The results of the chi-square test obtained a value of $p = 0.002 < 0.05$. This indicates that the frequency of infant massage has an influence on the micturition patterns of infants who receive exclusive breastfeeding aged 3-6 months. In other words, the more often the baby is given massage therapy, the better and better the baby's micturition pattern will be.*

Keywords: *Baby Massage; Micturition Pattern; Exclusive Breastfeeding.*

ABSTRAK

Latar Belakang : Pijat bayi telah dilakukan di Indonesia sejak dahulu kala, turun temurun tanpa diketahui bagaimana pijatan atau sentuhan berdampak positif bagi tubuh manusia. Bagian sentuhan adalah kulit, yaitu bagian yang terluas dari tubuh manusia, bayi dapat merasakan fungsi ini sejak dari kandungan. Gangguan berkemih terjadi akibat gangguan fungsi koordinasi saluran kemih bagian bawah meliputi kandung kemih, leher kandung kemih, klep dan uretra. Gangguan berkemih termasuk mengompol dengan atau tanpa diikuti gangguan buang air besar, merupakan gangguan yang sering ditemukan pada anak dengan segala akibatnya. Beberapa komplikasi akibat gangguan berkemih adalah infeksi saluran kemih, konstipasi dan gangguan penyembuhan refluk vesikoureter. Dalam proses berkemih beberapa bayi akan mengalami gangguan yang disebabkan adanya keterlambatan dalam pematangan dan perkembangan kandung kemih, gangguan pola tidur, psikopatologi, stress lingkungan, gangguan-gangguan. **Tujuan :** Mengetahui efektivitas bayi usia 3-6 bulan yang mendapatkan pijatan dan yang tidak mendapatkan pijatan terhadap pola miksi bayi yang diberikan ASI eksklusif di Klinik Pratama Bunda Patimah **Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu survey analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross- sectional*. Pada penelitian ini mengungkapkan apakah terdapat pengaruh jika diberikan/ tidak pijatan pada bayi usia 3-6 bulan terhadap pola miksi. **Hasil :** Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,002 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa frekuensi pijat bayi memiliki pengaruh terhadap pola miksi bayi yang menerima ASI- Eksklusif usia 3-6 bulan. Dengan kata lain, semakin sering bayi diberikan terapi pijat, maka semakin baik dan bagus pola miksi bayi tersebut.

Kata Kunci : Pijat Bayi ; Pola Miksi ; ASI Eksklusif.